STRATEGI ADAPTASI DOSEN TERHADAP PERUBAHAN RUANG DAN LAYANAN DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS GADJAH MADA TAHUN 2024-2025
Juvita Umar Hadinata, Dr. Silverius Djuni Prihatin, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Penelitian ini membedah ketidakselarasan kultural dan struktural akibat pergeseran wujud Perpustakaan FISIPOL UGM menuju Layanan tanpa cetak dan ruang kerja kolaboratif. Perubahan tata kelola yang memprioritaskan aliran informasi elektronik (space of flows) ini melahirkan bentuk interaksi baru yang terlepas dari kedekatan ruang fisik (space of places). Fokus kajian diarahkan untuk mengurai bagaimana tata kelola layanan baru tersebut menstrukturkan pengalaman periset, serta bagaimana otonomi (agensi) dosen beroperasi untuk merespons kekakuan sistem yang ada.

Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal holistik. Kerangka analitis dibangun melalui sintesis Teori Strukturasi dari Anthony Giddens dan Teori Masyarakat Jejaring dari Manuel Castells. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan dosen sebagai produsen pengetahuan dan manajemen perpustakaan, didukung oleh observasi partisipatif dan studi dokumentasi.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa peniadaan koleksi koleksi buku dan pengalihan fungsi perpustakaan memicu rasa keterasingan terhadap ruang fisik, serta mengikis kehangatan interaksi sosial antara periset dan pustakawan. Pada ranah maya, tata kelola elektronik yang terpecah memunculkan fenomena fragmentasi layanan. Hal ini berimplikasi langsung pada pelipatgandaan beban kognitif dosen dalam menavigasi prosedur pencarian literatur. Berhadapan dengan batasan struktur tersebut, dosen memproduksi strategi adaptasi otonom guna menyiasati kebuntuan layanan. Siasat tersebut diwujudkan melalui pendelegasian beban teknis penelusuran kepada asisten peneliti dan pengalihan rute pencarian menuju saluran aliran informasi alternatif di luar ekosistem resmi institusi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perombakan layanan perpustakaan akademik bukan sekadar pemindahan medium teks, melainkan sebuah rekonfigurasi ruang sosial yang memperlihatkan adanya ketidakselarasan antara rancangan efisiensi institusi dengan praktik keseharian periset. Untuk menjembatani jarak kultural

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
STRATEGI ADAPTASI DOSEN TERHADAP PERUBAHAN RUANG DAN LAYANAN DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS GADJAH MADA TAHUN 2024-2025
Juvita Umar Hadinata, Dr. Silverius Djuni Prihatin, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

tersebut, institusi perlu menyatukan tata kelola layanan, merekonstruksi ruang interaksi sosial yang manusiawi, serta memosisikan ulang pustakawan sebagai mitra intelektual pendamping riset.

Kata Kunci: Perpustakaan Akademik, Layanan tanpa cetak, Tata Kelola Informasi, Beban Kognitif, Agensi, Ruang Fisik.

STRATEGI ADAPTASI DOSEN TERHADAP PERUBAHAN RUANG DAN LAYANAN DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS GADJAH MADA TAHUN 2024-2025
Juvita Umar Hadinata, Dr. Silverius Djuni Prihatin, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This research examines the cultural and structural dissonance resulting from the transformation of the FISIPOL UGM Library into a print-less service and collaborative workspace. This shift in governance, which prioritizes electronic information flows (space of flows), generates new forms of interaction detached from physical spatial proximity (space of places). The study focuses on analyzing how this new service governance structures the experience of researchers, and how faculty autonomy (agency) operates in responding to the rigidity of the existing system.

This study employs a qualitative approach with a holistic single-case study design. The analytical framework is constructed through a synthesis of Anthony Giddens' Structuration Theory and Manuel Castells' Network Society Theory. Data collection was conducted through semi-structured interviews with faculty members as knowledge producers and library management, supported by participant observation and document study.

The findings indicate that the elimination of physical book collections and the repurposing of library functions trigger a sense of alienation from the physical space, as well as erode the warmth of social interactions between researchers and librarians. In the digital sphere, fragmented electronic governance gives rise to service fragmentation. This directly implies a multiplied cognitive load for the faculty in navigating literature search procedures. Confronted with these structural constraints, faculty members produce autonomous adaptation strategies to circumvent service impasses. These tactics are manifested through the delegation of technical searching tasks to research assistants and the rerouting of searches to alternative information flow channels outside the institution's official ecosystem.

This research concludes that the restructuring of academic library services is not merely a migration of textual mediums, but rather a reconfiguration of social space that reveals an incongruity between the institutional design for efficiency and the daily practices of

STRATEGI ADAPTASI DOSEN TERHADAP PERUBAHAN RUANG DAN LAYANAN DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS GADJAH MADA TAHUN 2024-2025
Juvita Umar Hadinata, Dr. Silverius Djuni Prihatin, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

researchers. To bridge this cultural gap, the institution needs to unify service governance, reconstruct a humane space for social interaction, and reposition librarians as intellectual partners in research.

Keywords: Academic Library, Print-less Services, Information Governance, Cognitive Load, Agency, Physical Space.